

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Pendekatan kualitatif memiliki ciri-ciri, yaitu:

- a. Penelitian kualitatif dilakukan dengan latar alamiah dari sumber data langsung dan peneliti sebagai instrumen kunci.
- b. Bersifat deskriptif yaitu menggambarkan situasi tertentu atau data yang dikumpulkan lebih berbentuk kata-kata atau jawaban dari pada angka-angka.
- c. Lebih memperhatikan proses dari pada hasil atau produk semata.
- d. Cara menganalisis data, penelitian kualitatif cenderung memakai metode induktif (dari data memanfaatkan teori sebagai penjelas).
- e. Makna merupakan hal yang esensial bagi penelitian kualitatif.²

Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang dapat diamati,

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014) hal.4

² *Ibid.*, Hal.6

penelitian ini mengedepankan data deskriptif berupa tulisan, pernyataan lisan dan tingkah laku teramati, dibanding data dengan angka-angka.³

Melalui pendekatan kualitatif ini peneliti dapat mengenal subyek secara pribadi dan lebih dekat. Hal ini bisa terjadi karena adanya keterlibatan peneliti dengan subyek. Dengan demikian data yang terkumpul melalui percakapan dengan subyek tidak dapat dilakukan dengan pendekatan kuantitatif ataupun menganalisis data statistik. Oleh karena itu peneliti cenderung untuk memilih pendekatan kualitatif.

1) Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun adanya analisis hubungan antara suatu variabel dalam suatu fenomena.⁴

Pengambilan jenis penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan cara pengenalan huruf hijaiyah pada anak usi dini melalui media elektronik animasi. Untuk itu, data yang dimunculkan hanya akan berbentuk data, gambar dan lisan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan difikirkan oleh partisipan atau sumber data

³ Bogdan.R.C dan Taylor.SJ, *Intruduction to Qualitative Research Method*, (Boston: John Wilev& Sons, 1975), hal. 45

⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1998), hal 66

kemudian dianalisis dan disajikan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara dan pengumpul data.

B. Kehadiran Peneliti

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri, sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung dengan latar ilmiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan. Maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini melalui media elektronik animasi di TK Plus An Nida Wateskroyo Besuki.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penyajian data, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian⁵.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, berhati-hati dan sungguh-sungguh

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...,hal. 168

dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan.⁶ Untuk memperoleh data yang sebanyak mungkin, detail dan orisinal maka selama penelitian di lapangan,⁷ peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrumen pengumpul data utama.⁸

Maka sebagai instrumen harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Ciri umum meliputi responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan kebutuhan, mendasarkan diri atas pengetahuan, memproses dan mengikhtisarkan, dan memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim.
- 2) Kualitas yang diharapkan.
- 3) Peningkatan kemampuan peneliti sebagai instrumen.

Berdasarkan pandangan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajaman analisis data bergantung pada peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di TK Plus An Nida Desa Wateskroyo Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung, provinsi Jawa Timur.

Letak Geografisnya TK Plus Annida Wateskroyo Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung ini menurut peneliti tempatnya strategis dan mudah

⁶ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 62

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 222

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian . . .*, hal. 9

dijangkau, karena sekolah RA ini berada ditengah masyarakat ada sebuah intan mutiara yaitu para siswa siswi TK Plus An Nida yang sangat semangat dalam aktifitas kegiatan sekolahnya, akses menuju TK Plus An Nida terjangkau.

Lembaga ini juga mempunyai sarana pra sarana yang cukup lengkap, mulai dari komputer, lcd, leptop, perpustakaan, kelas yang cukup nyaman, halaman bermain, lapangan, masjid, kantin sekolah, dan lain sebagainya.

Demikian beberapa alasan yang peneliti kemukakan diatas madrasah tersebut perlu dianggap layak untuk diteliti dengan berdasar pada keunikan dan keunggulan yang dimiliki sekolah apabila dibandingkan dengan sekolah lain.

D. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data terdiri atas dua jenis, yaitu sumber data yang bersumber pada manusia dan yang bersumber dari non manusia. Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Sedangkan karakteristik dari data pendukung dalam bentuk non manusia artinya data tambahan, dalam penelitian ini dapat berbentuk sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, ataupun segala dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁹

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 403-404

Sumber data dalam penelitian pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini melalui media elektronik animasi di TK Plus An Nida Wateskroyo Besuki diklasifikasikan menjadi tiga bagian:¹⁰

1. *Person* (orang), tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti.
2. *Paper* (kertas), berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan dan sebagainya, tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya.
3. *Place* (tempat), Jika sumber data berupa tempat atau ruang ruang, laboratorium (yang berisi perlengkapan), kelas, dan sebagainya tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.

Pemilihan dan penentuan jumlah sumber data tidak hanya didasarkan pada banyaknya informan, tetapi lebih dipentingkan pada pemenuhan kebutuhan data. Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sekunder adapun penjelasan dari keduanya adalah sebagai berikut:¹¹

1) Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data (peneliti). Untuk mengumpulkan data primer diperlukan metode dan instrumen tertentu. Secara prinsip ada dua metode pengumpulan data primer, yaitu: pengumpulan data secara pasif dan pengumpulan data secara aktif.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 88- 89.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . . , hal. 292

Perbedaan antara kedua metode tersebut ialah: yang pertama meliputi observasi karakteristik-karakteristik elemen-elemen yang sedang dipelajari dilakukan oleh manusia atau mesin; sedang yang kedua meliputi pencarian responden yang dilakukan oleh manusia ataupun non-manusia.

Sumber primer yang diambil peneliti adalah guru di TK Plus An Nida , kepala Sekolah TK Plus An Nida.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data dalam penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat dari pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak di publikasikan.

Adapun kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif dikelompokkan sebagai berikut:

a. Narasumber (informan)

Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama, dan narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan yang diminta peneliti, tetapi bisa memilih

arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki.¹²

Narasumber dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah TK Plus An Nida.
2. Guru TK Plus An Nida.

b. Peristiwa atau aktivitas

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Pada saat penelitian, peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi terkait dengan bagaimana pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini melalui media animasi di TK Plus An Nida Wateskroyo Besuki.

c. Tempat atau lokasi

Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi sumber data adalah lingkungan sekolah TK Plus An Nida Wateskroyo Besuki.

d. Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen dalam penelitian ini bisa berupa catatan tertulis, rekaman, gambar atau benda yang berkaitan dengan segala hal yang berhubungan dengan pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini melalui media animasi di TK Plus An Nida Wateskroyo Besuki.

¹² H.B Sutopo, *Pengumpulan dan Pengolahan Data dalam Prnrelitian Kualitatif dalam (Metodologi Penelitian Kualitatif : Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang), hal. 111.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan.¹³ Dalam setiap pengumpulan data pasti ada metode yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dalam pengumpulan data tentang pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini melalui media elektronik animasi di TK Plus Annida Wateskroyo Besuki, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena fenomena yang diteliti.¹⁴ Dalam penelitian kualitatif, observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek objek untuk mengetahui keberadaannya, situasi konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data.¹⁵

Menurut Garayibah sebagaimana yang dikutip oleh Emzir, observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang berfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hal. 172

¹⁴ Ida Bagus Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) hal. 82.

¹⁵ Dja'man Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010) hal. 104-105.

menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.¹⁶ Menurut Sutrisno Hadi sebagaimana yang dikutip oleh Andi Prastowo bahwa pengamatan (observasi) merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁷

Maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara partisipan, yaitu terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang atau objek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.¹⁸ Adanya interaksi sosial yang intensif antara peneliti dan objek yang diteliti merupakan ciri dari observasi partisipan ini.¹⁹

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti atau untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam.²⁰

¹⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal.3

¹⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.220.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 145.

¹⁹ Bogdan.R.C dan J Steven Taylor, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, terj. (Surabaya: Usaha Nasional, 1993) hal. 31.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 317.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.²¹ *Interview guide* sudah harus disusun dan pewawancara harus mengerti akan isi serta makna dari *interview guide* tersebut. Dalam pengertian yang lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.²²

Ada dua jenis wawancara yang lazim digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur.²³ Wawancara berstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis-jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, urutan, dan materi pertanyaannya. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu.

Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, atau sering disebut wawancara mendalam. Wawancara tidak terstruktur mirip dengan percakapan informal. Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri

²¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 63.

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..hal. 186

²³ Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 58

setiap responden.²⁴ menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan teknik observasi *partisipatif* dengan wawancara mendalam, selama melakukan observasi peneliti juga melakukan *interview* kepada orang-orang di dalamnya. Metode wawancara yang digunakan peneliti ini adalah wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*), wawancara ini termasuk dalam kategori *in dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapatnya serta ide-idenya.²⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.²⁶ Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.²⁷

²⁴ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 180

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 319-320.

²⁶ Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005) hal. 71.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 329.

Menurut Lexy J. Meleong dokumen bisa berupa dokumen pribadi adalah catatan atau keterangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Dokumen pribadi bisa berupa, buku harian, surat pribadi, otobiografi. Dokumen resmi ada dua, yaitu: dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Dokumen eksternal berupa bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, seperti: majalah, buletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan kepada media massa.²⁸

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi terdiri dari buku harian peneliti selama penelitian berlangsung, surat pribadi, dan autobiografi. Sedangkan dokumen resmi terdiri dari dokumen internal kedua lembaga, komunikasi eksternal, catatan siswa dan dokumen sekolah.

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.²⁹

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2011), hal.217-219.

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2005), hal. 231

Dalam penelitian ini yang digunakan peneliti untuk menganalisa yang sudah diperoleh adalah dengan cara deskriptif, yaitu dengan menjabarkan data yang diperoleh dengan kata atau kalimat yang dipisahkan untuk memperoleh kesimpulan. Hal ini bermaksud untuk mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa, bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan sebagainya.

Adapun proses analisis data yang dilakukan peneliti adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1). Reduksi Data (pemilahan data/penyederhanaan)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, cerita-cerita apa yang sedang berkembang, semuanya itu merupakan pilihan-pilihan.³⁰

Data yang peneliti pilih-pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Semua data itu dipilih-pilih sesuai dengan masalah

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian. . .*, hal. 248

penelitian yang peneliti pakai. Semua data wawancara itu dipilih-pilih yang sangat mendekati dengan masalah penelitian.³¹

a). Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³²

Data yang peneliti sajikan adalah data dari pengumpulan data kemudian dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian, selanjutnya data itu disajikan. Dari hasil pemilihan data, maka dalam penelitian ini data itu dapat disajikan seperti informasi tentang pegenalaan huruf hijaiyah pada anak usia dini melalui media elektronik animasi di TK Plus Annida Wateskroyo Besuki.

b). Penarikan kesimpulan atau *Verification*

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau *verification*. Penarikan kesimpulan

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 338.

³² *Ibid.*, hal. 341.

ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.³³

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mendapatkan data yang bisa dibuktikan keabsahannya maka dalam penelitian ini dengan triangulasi. Maksud dari Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut.³⁴ Ini merupakan cara yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Dengan triangulasi, penulis mampu menarik kesimpulan tidak hanya dari satu sudut pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi peneliti dapat me-

³³ *Ibid...*, hal. 345.

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...* hal. 178

recek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode.³⁵

peneliti melakukan pengecekan keabsahan data temuan melalui triangulasi sumber dan tehnik untuk pengecekan kebenaran data mengenai pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini melalui media elektronik animasi di TK Plus Annida Wateskroyo Besuki. Kepastian objektivitas hasil penelitian sangat tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan pendapat dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini tentu dibuktikan dengan pembenaran kepala yayasan TK Plus Annida Wateskroyo Besuki Tulungagung. Dengan demikian peneliti dapat melakukannya dengan jalan: 1) mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, 2) mengeceknya dengan berbagai sumber data, 3) memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

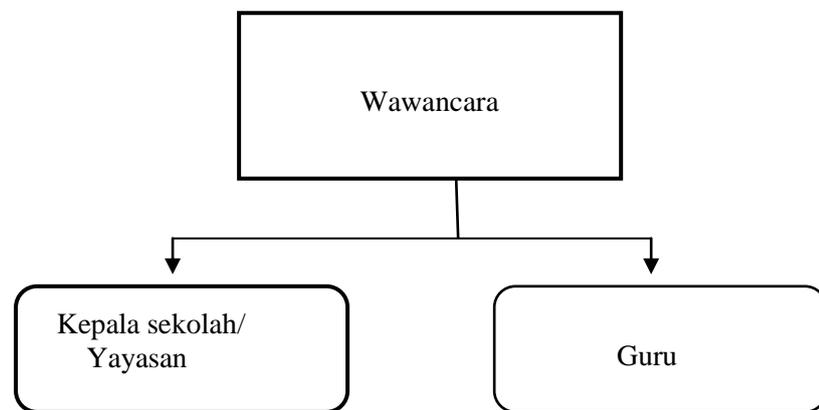
a). Triangulasi Sumber

Teknik yang dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan penelitian ini adalah dengan mencari data dari sumber data yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Seperti menguji kredibilitas data tentang perencanaan pembelajaran, maka pengumpulan data dan pengujiannya dilakukan dengan menggali data dari kepala sekolah, dan kemudian melebar ke guru. Data yang diperoleh dari sumber tersebut

³⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian*, hal. 332

dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber tersebut.³⁶

Kemudian data tentang pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui media elektroik animasi di TK Plus Annida Wateskroyo Besuki yang diperoleh, dianalisis peneliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.



Gambar 3.1
Bagan Triangulasi Sumber³⁷

Langkah-langkah yang dilakukan dalam triangulasi sumber adalah sebagai berikut :

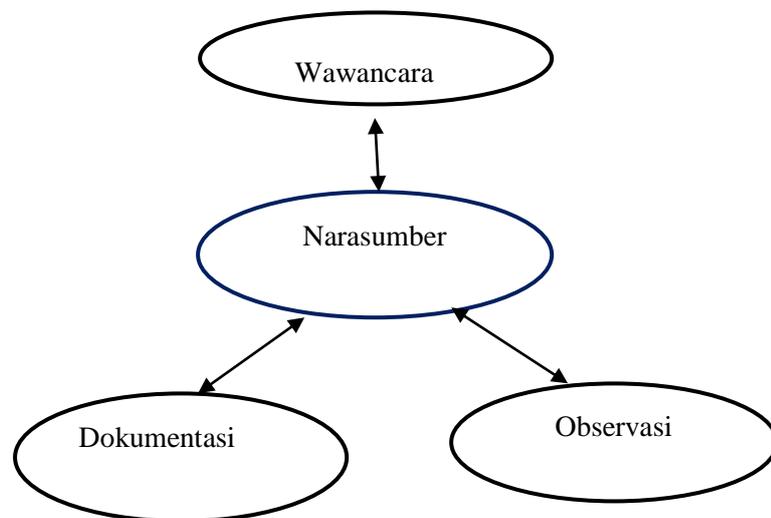
1. Membandingkan hasil wawancara antara guru satu dengan guru lain.
2. Membandingkan hasil wawancara antara kepala madrasah dengan guru TK Plus Annida.
3. Membandingkan data hasil pengamatan terkait pengenalan huruf hijaiyah pada anak melalui media elektronik animasi di TK Plus Annida Wateskroyo Besuki.

³⁶ Djam'an Satori dan Aan K, *Metodologi Penelitian...* hal. 70

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 127

b). Triangulasi Teknik

Triangulasi tehnik, yaitu tehnik yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Tehnik yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.



Gambar 3.2
Triangulasi Teknik³⁸

Data yang diperoleh dengan tehnik wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi terkait pengenalan huruf hijaiyah pada anak melalui media elektronik animasi. Bila dengan tiga tehnik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Atau mungkin semua benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

³⁸ Sugiono, *metode Penelitian Kualitatif*,.. hal.127

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berencana melakukan langkah-langkah penelitian dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pra lapangan
 - a. Pendahuluan
 - b. Menyusun rencana penelitian yang meliputi pembuatan proposal skripsi dan seminar proposal skripsi.
 - c. Memilih lapangan penelitian.
 - d. Mengurus surat perizinan ke layanan Administrasi.
 - e. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
 - f. Memilih dan memanfaatkan informasi, seperti guru, siswa, dan orang-orang yang terkait dengan proses penelitian.
 - g. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
 - h. Persoalan etika penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Memahami latar penelitian data.
 - b. Persiapan diri, seperti penampilan menyesuaikan dengan adat istiadat obyek penelitian.
 - c. Memasuki lapangan, dalam hal ini peneliti harus mempelajari bahasa/symbol yang digunakan serta menjalin keakraban dengan subyek penelitian.
 - d. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
 - e. Menentukan waktu.

3. Tahap Analisis Data

- a. Konsep dasar analisis data
- b. Menentukan tema dan merumuskan temuan.
- c. Menganalisis berdasarkan temuan.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian skripsi.